



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG



BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 21

MARET 2022



BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 21 – MARET 2022

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005/081267261019

- Penanggung Jawab** : Yohanes Drajad Bintoro, S.P
- Redaktur** : Tumardi
Robbi Akbar Anugrah, S.Tr
- Editor** : Atikah Rozanah Niri, S.Tr
Miranda Anjelina Parhusip, S.Tr
Miranda Putri Permatasari, S.Tr
- Tim Pengolahan Data** : Vivi Putrima Ardah, S.Tr
Khalid Fikri Nugraha Isnoor, S.Tr
Hayu Nur Mahron, S.Tr.Met.
- Desain Grafis** : Rizky Aji Pradana, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Maret 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Februari 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan April - Juni 2022. Analisis hujan bulan Februari 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga disampaikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepulauan Riau. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak kritik dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Maret 2022

Kepala Stasiun Meteorologi
RHF Tanjungpinang



Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| PENGERTIAN | 1 |
| A. Cuaca dan Iklim..... | 1 |
| B. Dasarian..... | 1 |
| C. Curah Hujan | 1 |
| D. Musim..... | 1 |
| E. Sifat Hujan..... | 2 |
| F. Kekeringan Meteorologis | 3 |
| G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah | 3 |
| H. Fenomena Global | 4 |
| I. Fenomena Regional..... | 5 |
| RINGKASAN..... | 6 |
| ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER | 8 |
| A. Fenomena Global | 8 |
| B. Sirkulasi Angin..... | 9 |
| ANALISIS CURAH HUJAN | 10 |
| A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022 | 10 |
| B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022 | 12 |
| C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Februari 2022..... | 15 |
| PRAKIRAAN CURAH HUJAN | 18 |
| A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 | 18 |
| B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 | 19 |
| C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022..... | 20 |
| D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022 | 22 |
| E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 | 23 |
| F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2022..... | 24 |
| G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022..... | 26 |
| H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022 | 27 |
| I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2022 | 28 |
| INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH..... | 30 |
| A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2021 – Februari 2022..... | 30 |
| B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022..... | 31 |
| C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|---|----|
| Gambar 1. | Peta Anomali Suhu Muka Laut | 8 |
| Gambar 2. | Model Prediksi ENSO 2022 | 8 |
| Gambar 3. | Model Prediksi IOD 2022 | 9 |
| Gambar 4. | Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April - Juni 2022 | 9 |
| Gambar 5. | Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 11 |
| Gambar 6. | Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 14 |
| Gambar 7. | Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Februari 2022</i>)..... | 16 |
| Gambar 8. | Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2022 | 17 |
| Gambar 9. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi | 18 |
| Gambar 10. | Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 19 |
| Gambar 11. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022 | 21 |
| Gambar 12. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 22 |
| Gambar 13. | Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 23 |
| Gambar 14. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2022 | 25 |
| Gambar 15. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 26 |
| Gambar 16. | Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 27 |
| Gambar 17. | Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2022 | 29 |
| Gambar 18. | Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2021 – Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau..... | 30 |
| Gambar 19. | Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April -Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 31 |
| Gambar 20. | Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG | 7 |
| Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022..... | 12 |
| Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022 | 14 |
| Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2022..... | 17 |
| Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022..... | 18 |
| Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 | 19 |
| Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022..... | 22 |
| Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 | 23 |
| Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022..... | 26 |
| Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022..... | 27 |
| Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2021 – Februari 2022..... | 30 |
| Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022 | 31 |
| Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2022..... | 32 |

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

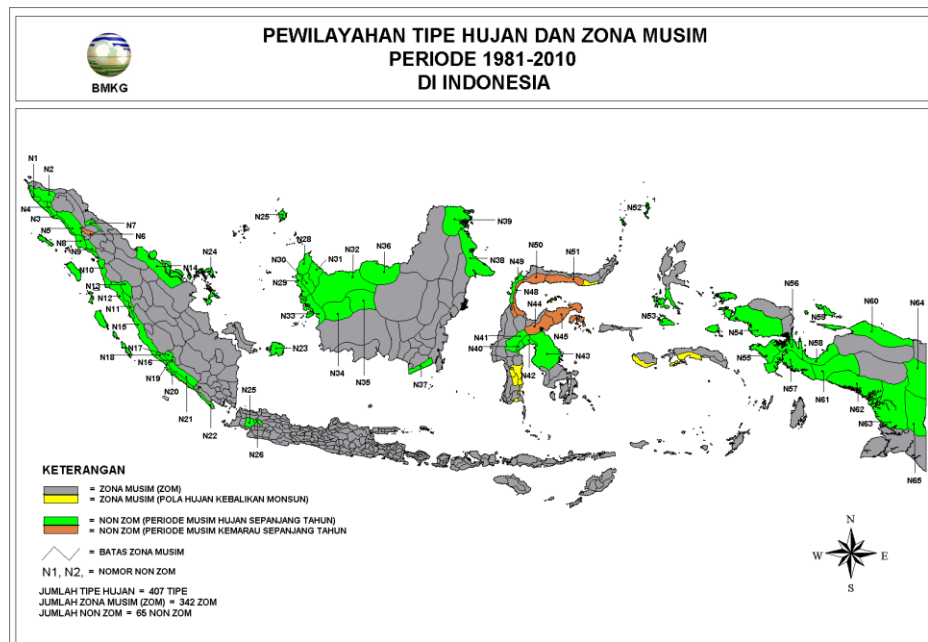
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika ($210^{\circ}\text{BB} - 60^{\circ}\text{BT}$)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat ($60^{\circ}\text{BT} - 80^{\circ}\text{BT}$)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur ($80^{\circ}\text{BT} - 100^{\circ}\text{BT}$)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia ($100^{\circ}\text{BT} - 140^{\circ}\text{BT}$)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat ($140^{\circ}\text{BT}-160^{\circ}\text{BT}$)
- f. fase-7 di Pasifik tengah ($160^{\circ}\text{BT} - 180^{\circ}\text{BT}$)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat ($180^{\circ} - 160^{\circ}\text{BB}$)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

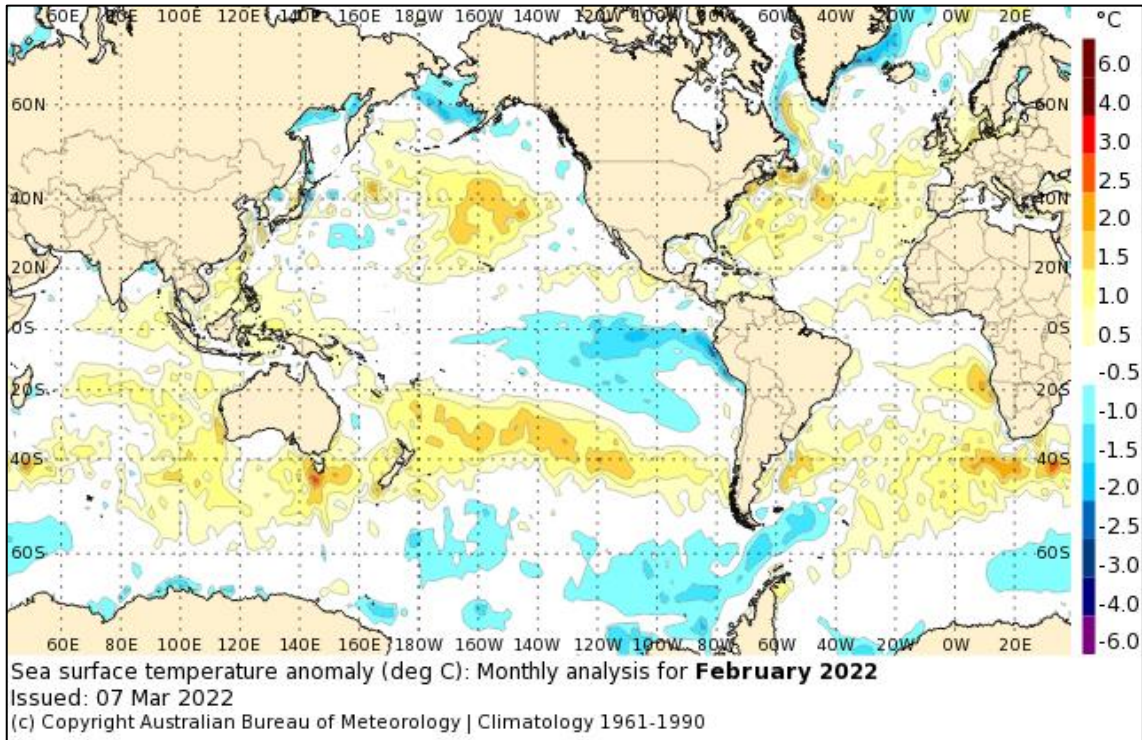
| Curah Hujan | ANALISIS | Sifat Hujan |
|--|---|--|
| <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Sangat Tinggi, yaitu berkisar mulai dari 50 mm hingga lebih dari 500 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 529 mm/bulan di Pos Hujan Dompok, Kota Tanjungpinang.</p> <p>Curah hujan terendah 72 mm/bulan di Pos Hujan Daik Lingga, Kabupaten Lingga.</p> | <p>Februari 2022</p> | <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.</p> |
| Curah Hujan | PRAKIRAAN | Sifat Hujan |
| <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 300 mm.</p> | <p>April 2022</p> <p>Mei 2022</p> <p>Juni 2022</p> | <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> |

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

| Pengamatan Unsur Cuaca | | UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau | | | | | |
|-------------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|--------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| | | Stamet RHF Tanjung Pinang | Stamet Hang Nadim Batam | Stamet RHA Karimun | Stamet Dabo Singkep | Stamet Ranai Natuna | Stamet Tarempa |
| Suhu Udara (°C) | Rata-rata | 27.0 | 27.1 | 27.5 | 27.2 | 27.3 | 26.8 |
| | Maksimum | 32.4 | 31.9 | 32.8 | 32.6 | 31.3 | 30.5 |
| | Minimum | 23.2 | 22.7 | 23.0 | 22.2 | 24.0 | 23.4 |
| Penyinaran Matahari (%) | Rata-rata | 45 | 38 | 39 | 49 | 39 | 55 |
| | Tertinggi | 93 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Terendah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tekanan Udara (mb) | Rata-rata | 1010.5 | 1007.0 | 1009.1 | 1006.2 | 1009.6 | 1009.4 |
| | Tertinggi | 1012.9 | 1009.8 | 1012.4 | 1007.8 | 1011.7 | 1011.2 |
| | Terendah | 1007.8 | 1004.1 | 1006.3 | 1003.5 | 1006.9 | 1006.6 |
| Kelembapan Udara (%) | Rata-rata | 82 | 83 | 80 | 85 | 87 | 86 |
| | Tertinggi | 91 | 96 | 91 | 93 | 94 | 94 |
| | Terendah | 77 | 76 | 73 | 80 | 80 | 80 |
| Angin (knots) | Rata-rata | 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| | Arah Terbanyak | NE | NE | NE | N | NE | N |
| | Kecepatan maksimum | 22 | 18 | 15 | 14 | 18 | 22 |
| Curah Hujan (mm) | | 281.9 | 243 | 201 | 121 | 294 | 359 |
| Hari Hujan (hari) | | 11 | 14 | 12 | 3 | 12 | 16 |

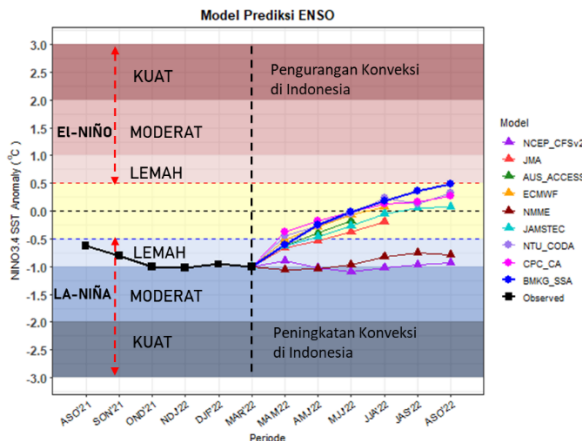
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



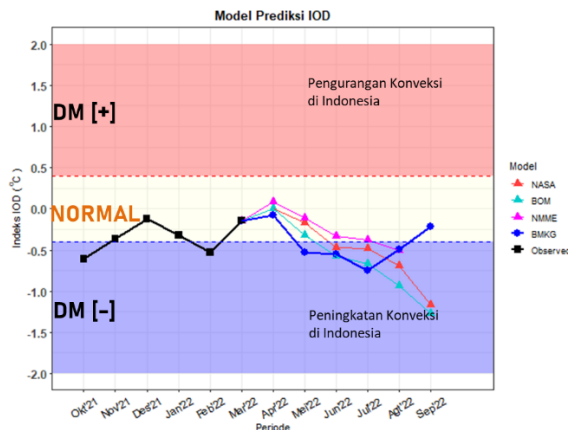
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia pada bulan Februari 2022 umumnya normal memiliki anomali SST antara $-0,5$ s/d $1,0$ °C. Suhu muka laut yang lebih panas dari rata-ratanya (anomali positif) dengan nilai mencapai $+1,0$ °C berada pada sekitar wilayah perairan barat Aceh, Laut Cina Selatan dan Laut Maluku. Perairan di sekitar Kepulauan Riau berada pada kondisi normal yaitu $-0,5$ °C s/d $0,5$ °C.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Maret 2022 berada pada kondisi **La Nina Lemah** dengan nilai $-1,1$. Kondisi ENSO diperkirakan akan mulai berangsur **Netral** pada April – Juni 2022.



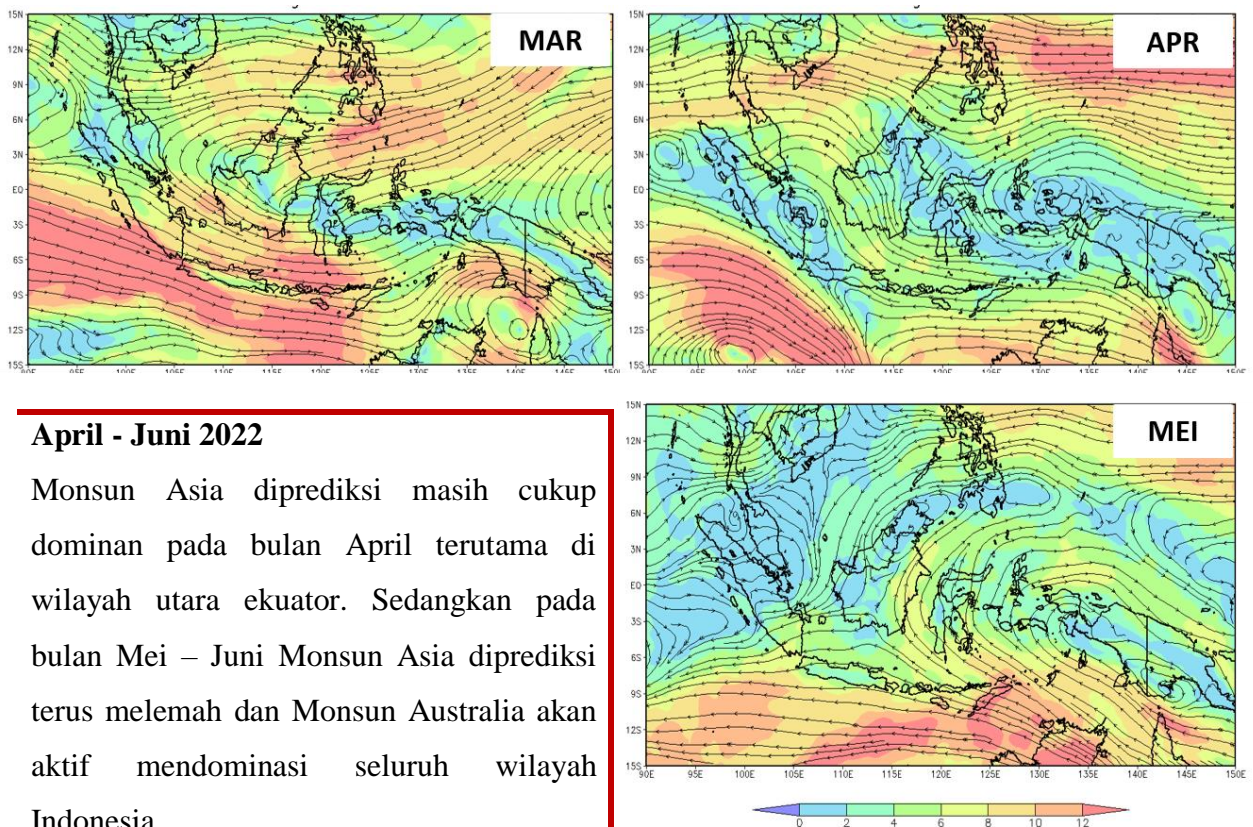
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pemutakhiran Dasarian I Maret 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **Netral** dengan nilai -0,1. Diprakirakan kondisi Dipole Mode akan **Netral** hingga **Negatif** pada April – Juli 2022.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi angin baratan. Terdapat belokan angin di sekitar utara garis ekuator dan pertemuan angin di sekitar selat sunda. Pola siklonik terbentuk di sebelah selatan jawa. Pola aliran massa udara sama dan umumnya lebih kuat dibandingkan dengan normalnya.

Prakiraan:



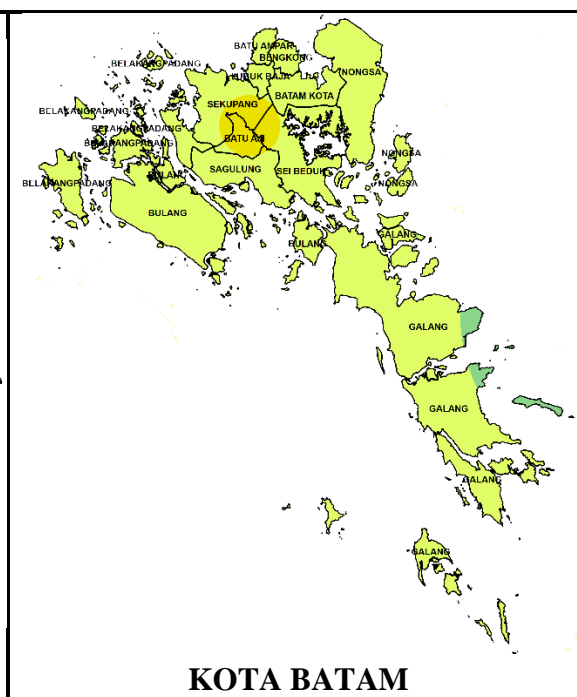
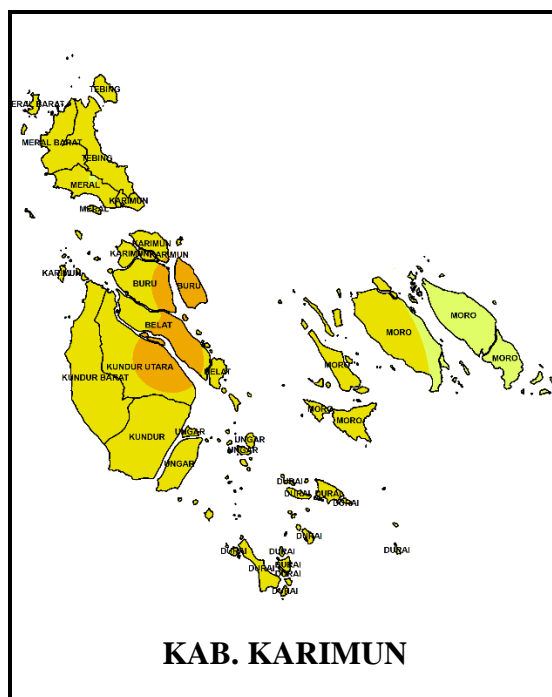
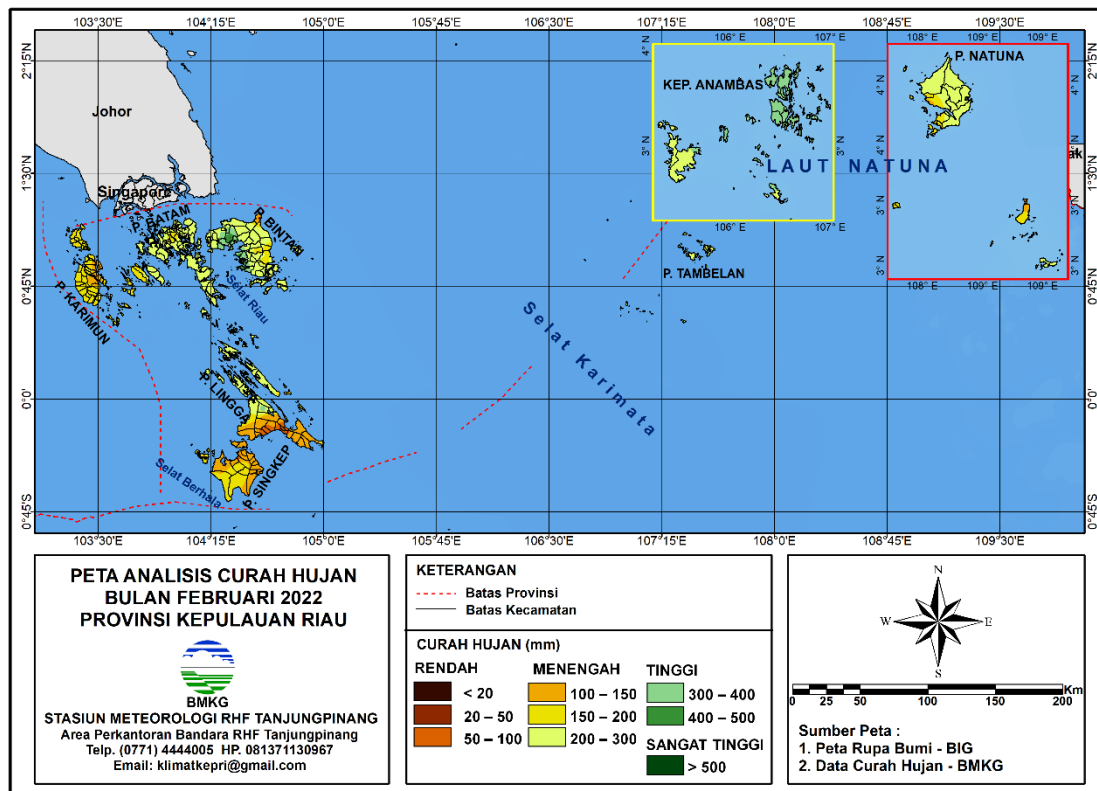
April - Juni 2022

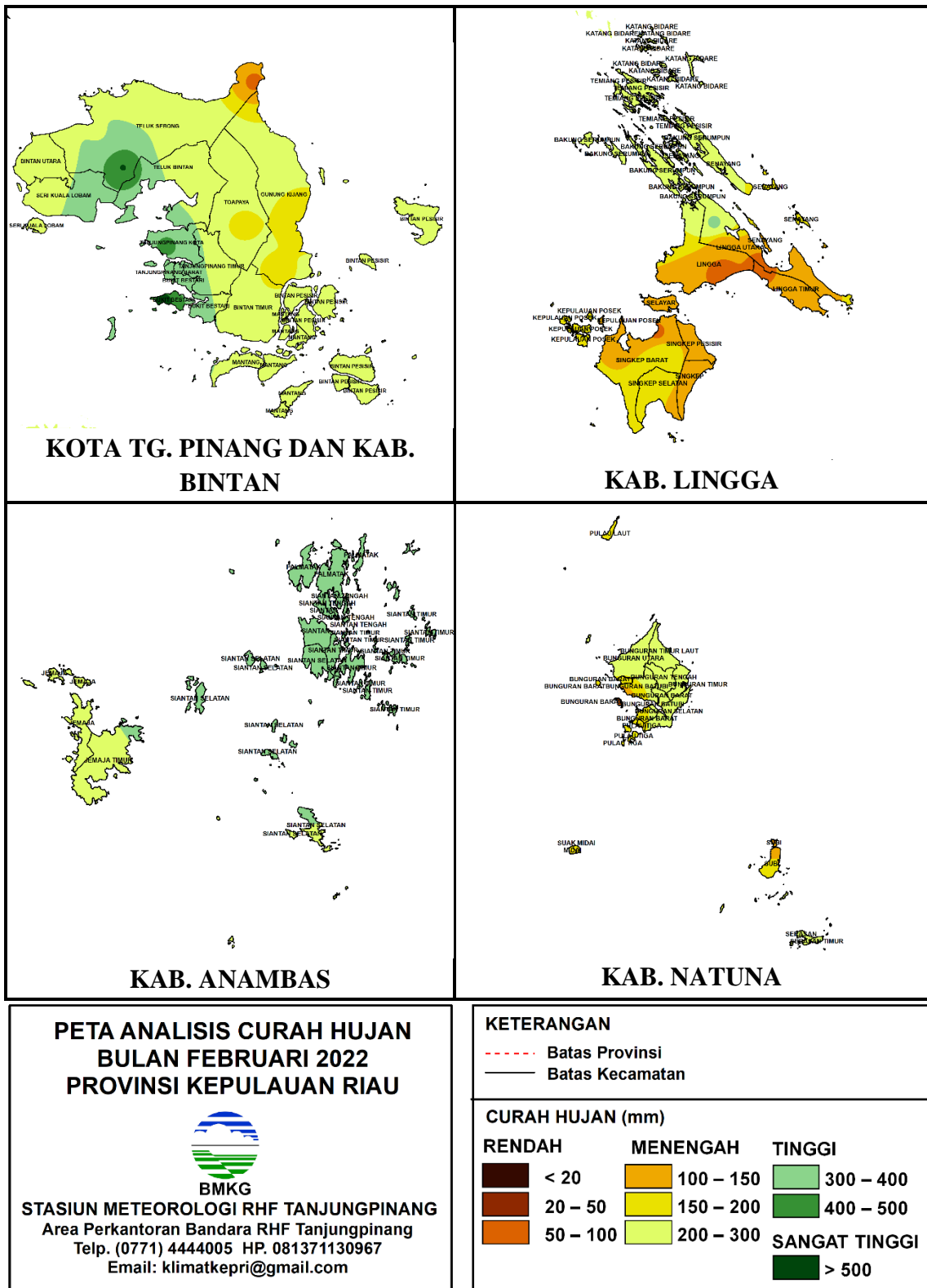
Monsun Asia diprediksi masih cukup dominan pada bulan April terutama di wilayah utara ekuator. Sedangkan pada bulan Mei – Juni Monsun Asia diprediksi terus melemah dan Monsun Australia akan aktif mendominasi seluruh wilayah Indonesia.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April - Juni 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022



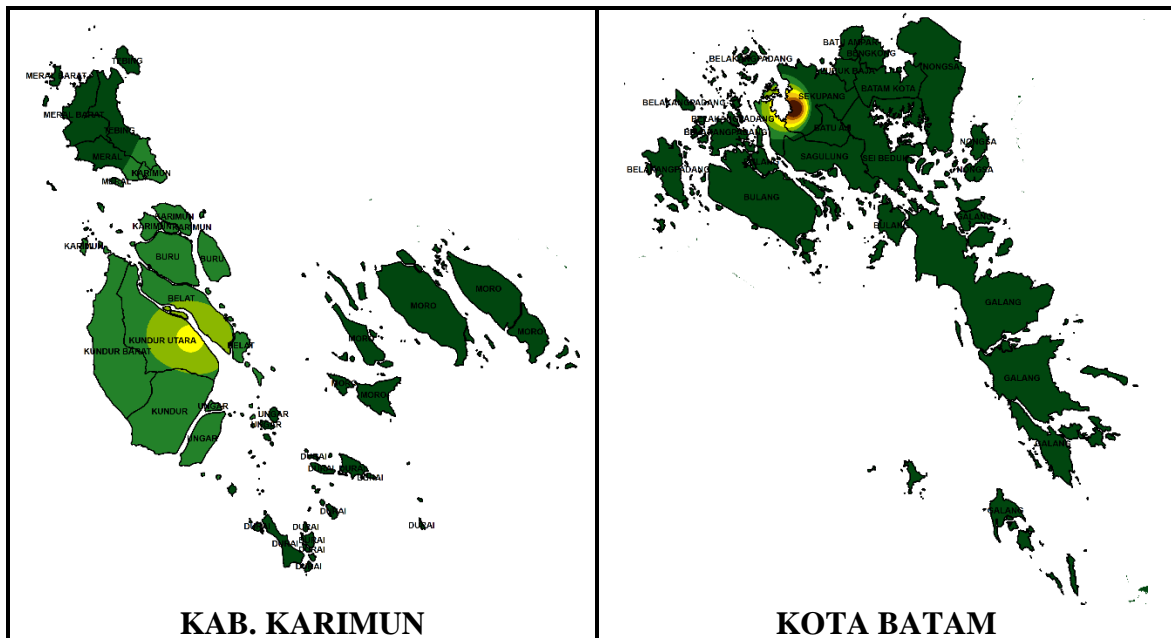
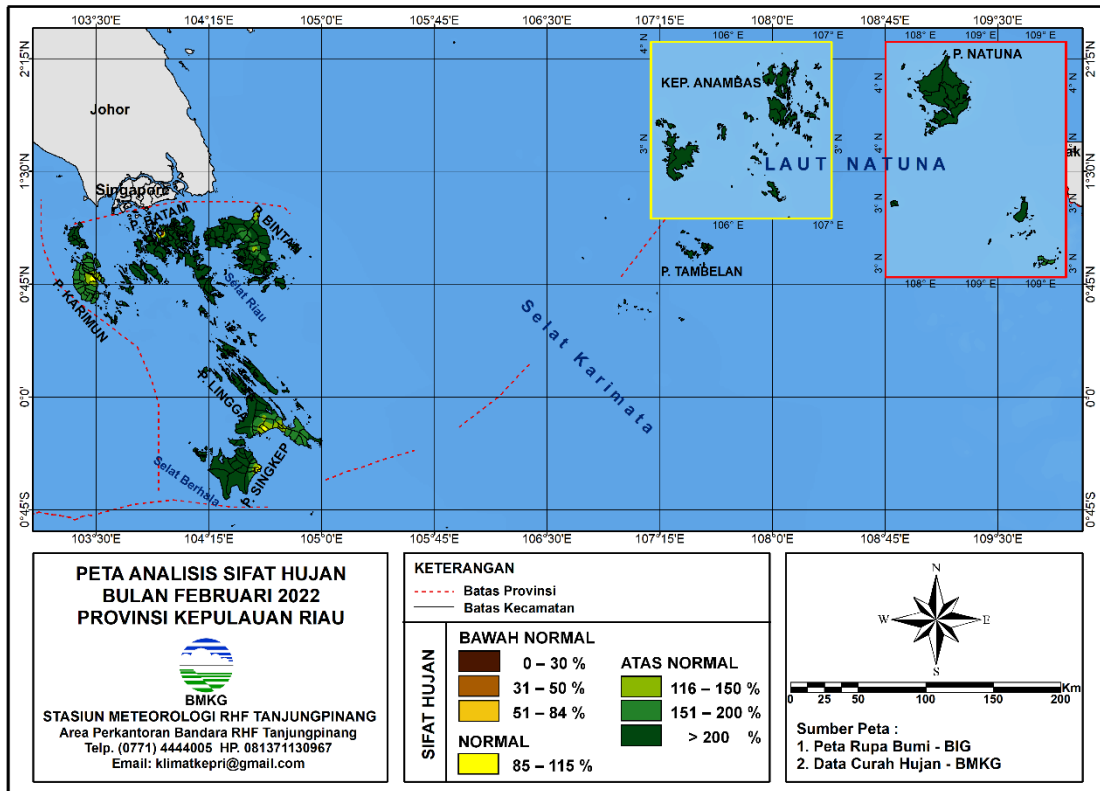


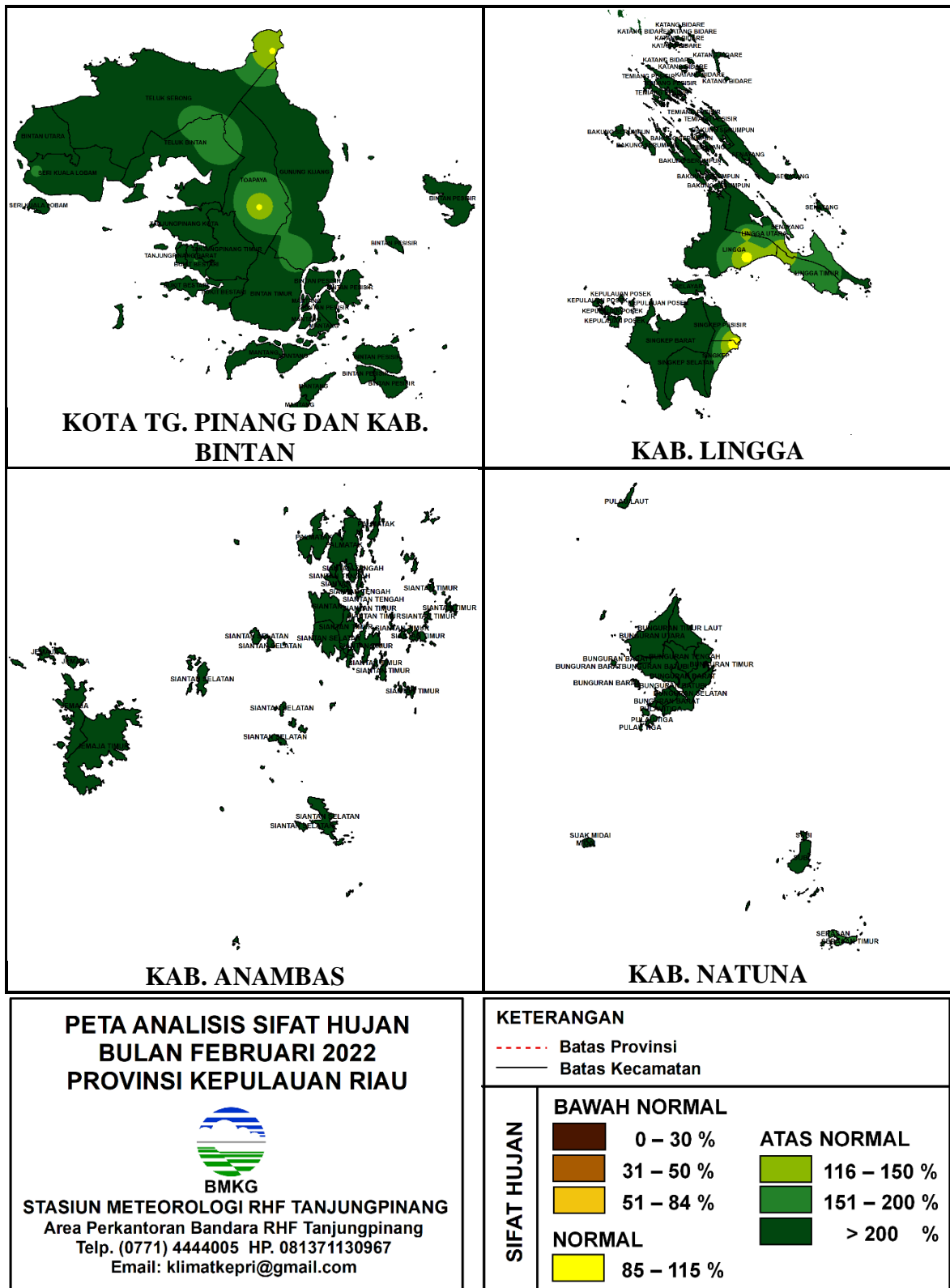
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2022

| Curah Hujan (mm) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-------------------------|-------------------------|--|
| 0 – 20 | - | - |
| 20 – 50 | - | - |
| 50 – 100 | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong |
| | Lingga | Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara dan Lingga Timur |
| | Natuna | Sedanau |
| 100 – 150 | Karimun | Sebagian Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong |
| | Lingga | Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir |
| | Natuna | Sebagian Bunguran barat, Subi utara |
| 150 – 200 | Karimun | Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, sebagian Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong, sebagian Toapaya, Gunung Kijang |
| | Lingga | Sebagian Lingga, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan |
| | Natuna | Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi selatan |
| 200 – 300 | Karimun | Sebagian Moro |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara |
| | Anambas | Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja |
| | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Midai, Serasan |
| 300 – 400 | Tanjungpinang / Bintan | Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari |
| | Lingga | Sebagian Kecil Lingga Utara |
| | Anambas | Palமாக, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan |
| 400 – 500 | Tanjungpinang / Bintan | Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari |
| > 500 | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong, sebagian Bukit Bestari |

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

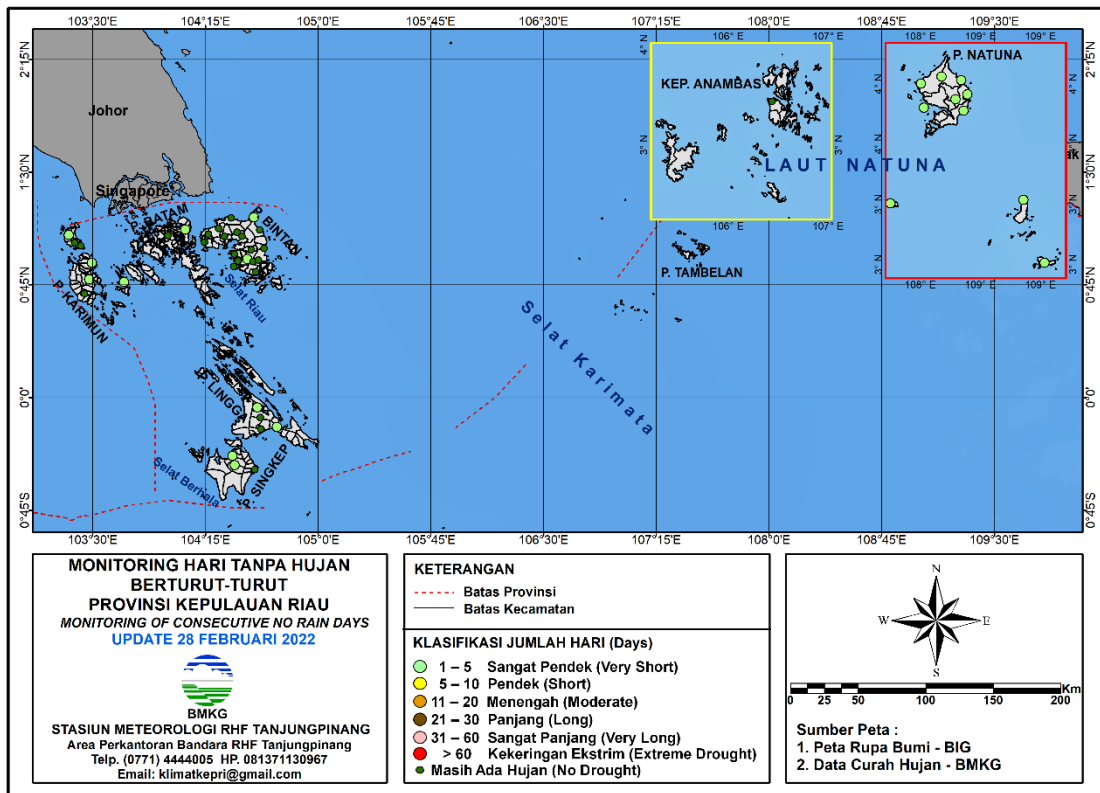
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2022

| Sifat Hujan (%) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-----------------|------------------|-----------|
| 0 – 30 | - | - |
| 31 – 50 | - | - |

| | | |
|-----------|---|---|
| 51 – 84 | - | - |
| 85 – 115 | Karimun | Sebagian kecil Kundur Utara |
| | Batam | Sekupang |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teleuk Sebong, sebagian Toapaya |
| 116 – 150 | Lingga | Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Kecil Singkep Pesisir |
| | Karimun | Sebagian kecil Kundur Utara, sebagian kecil Belat |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teleuk Sebong, sebagian Toapaya |
| 151 – 200 | Lingga | Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Singkep Pesisir |
| | Karimun | Sebagian Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang |
| | Lingga | Sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Sebagian Singkep dan Singkep Pesisir |
| > 200 | Natuna | Serasan |
| | Karimun | Tebing, Meral Barat, Meral, sebagian Karimun, Durai, Moro |
| | Batam | Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Galang |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Kecil Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Sebagian Singkep, Singkep Pesisir |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Midai, Subi | |

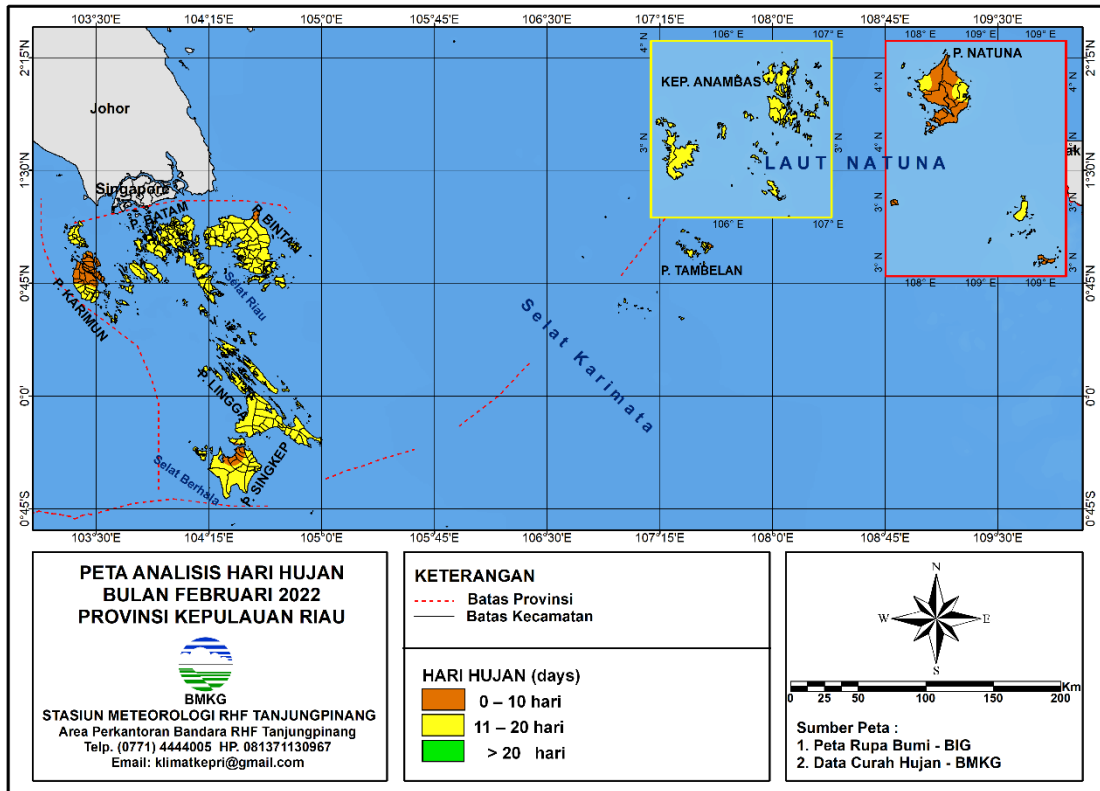
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Februari 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 28 Februari 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
(Updated: 28 Februari 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (28 Februari 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Masih Ada Hujan** yaitu 24 titik pos hujan, terdapat 22 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Sangat Pendek (1 – 5 hari)**.



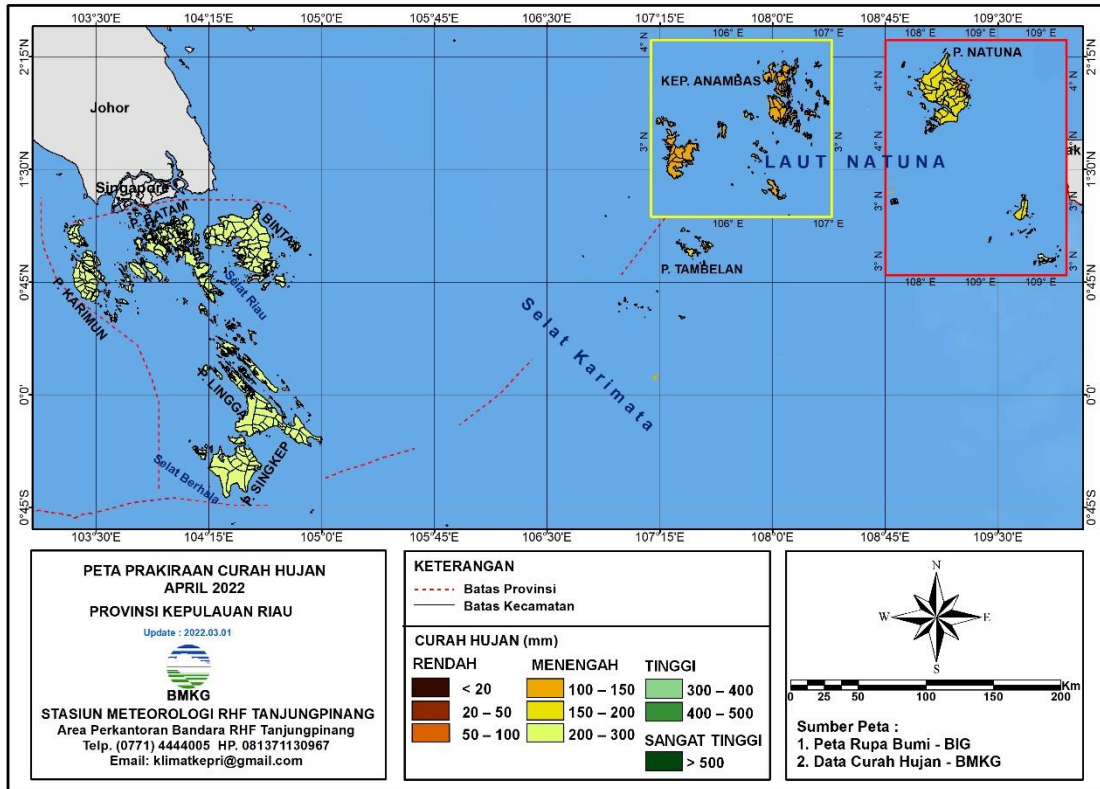
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2022

| Hari Hujan (hari) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-------------------|------------------------|--|
| 0 – 10 | Karimun | Sebagian Karimun, Buru, Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Sebong |
| | Lingga | Sebagian Singkep Barat |
| | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Sedanau, Serasan |
| 11 – 20 | Karimun | Tebing, Meral Barat, Meral, sebagian Karimun, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Seluruh Kabupaten Lingga, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| 21 – 30 | - | Bunguran Barat, Bunguran Timur |

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022

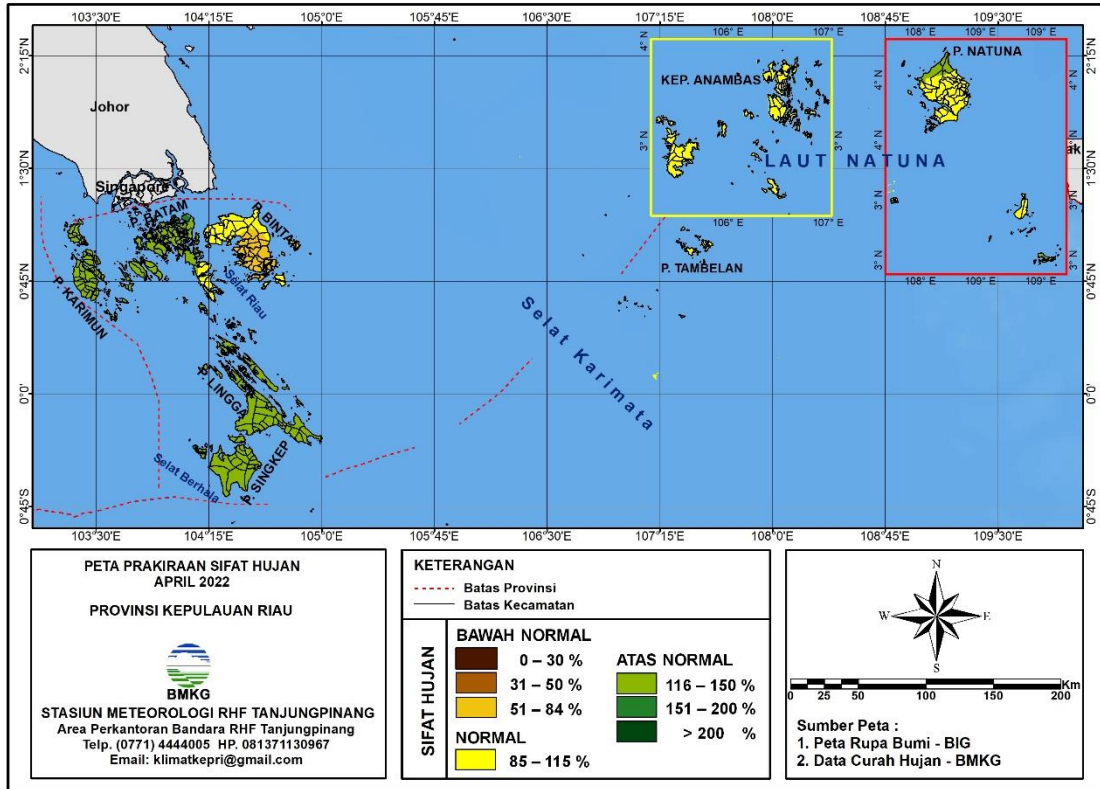


Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022

| Curah Hujan (mm) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|------------------|------------------------|--|
| 0 – 20 | - | - |
| 20 – 50 | - | - |
| 50 – 100 | - | - |
| 100 – 150 | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| | Natuna | Bunguran Timur |
| 150 – 200 | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut, sebagian Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Subi |
| 200 – 300 | Karimunjawa | Seluruh wilayah Kabupaten Karimunjawa |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan |
| | Lingga Natuna | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga dan Singkep Midai, sebagian Pulau Tiga, Sedanau, Serasan |
| 300 – 400 | - | - |
| 400 – 500 | - | - |
| > 500 | - | - |

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022

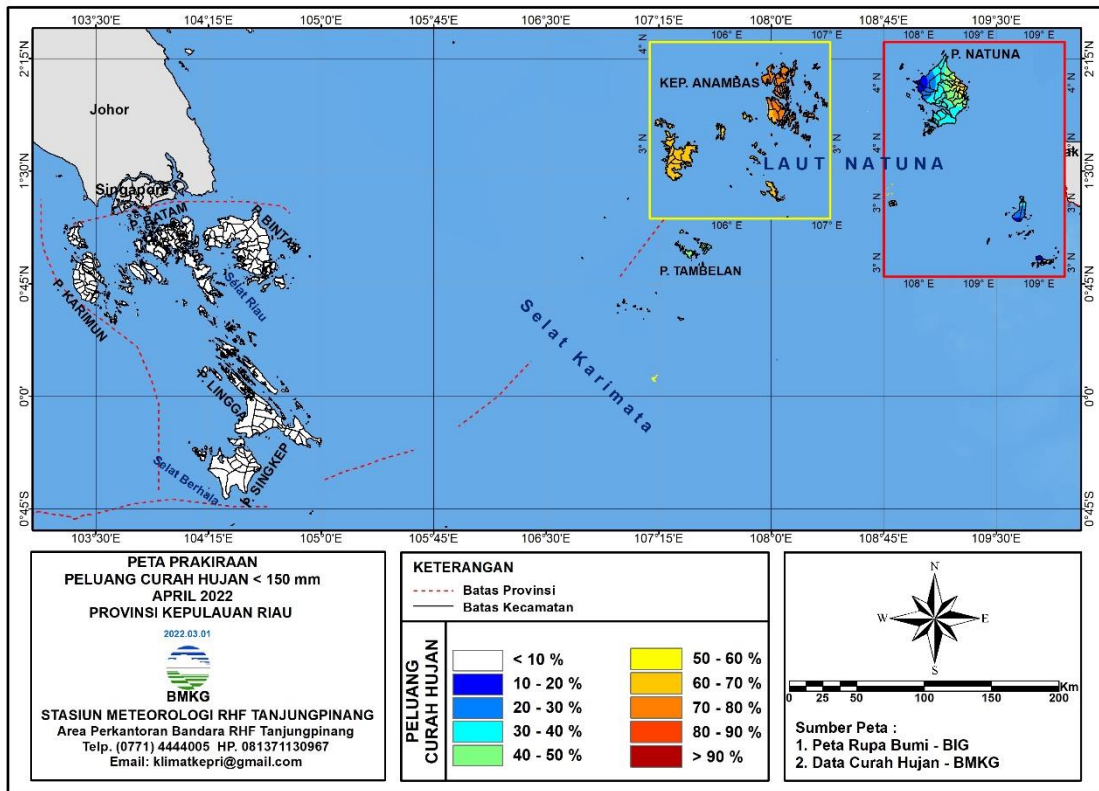


Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

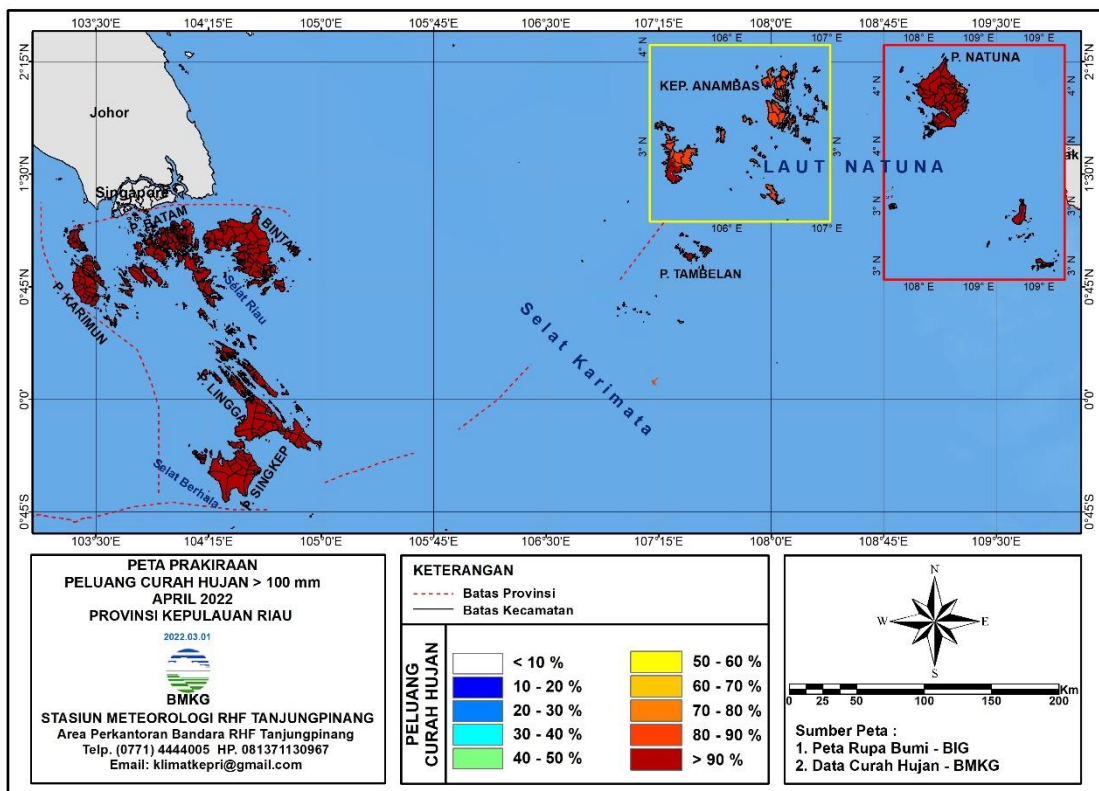
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022

| Sifat Hujan (%) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-----------------|------------------------|---|
| 0 – 30 | - | - |
| 31 – 50 | - | - |
| 51 – 84 | Tanjungpinang / Bintan | Teluk Bintang, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| 85 – 115 | Batam | Galang bagian selatan |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sejong, Teluk Bintang, sebagian Toapaya, Gunung Kijang |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| | Natuna | Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Sedanau, Subi |
| 116 – 150 | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun |
| | Batam | Belakang Padang, Sagulung, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Galang bagian utara |
| | Lingga | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga dan Singkep |
| | Natuna | Bunguran Utara, Serasan |
| 151 – 200 | Batam | Nongsa |
| > 200 | - | - |

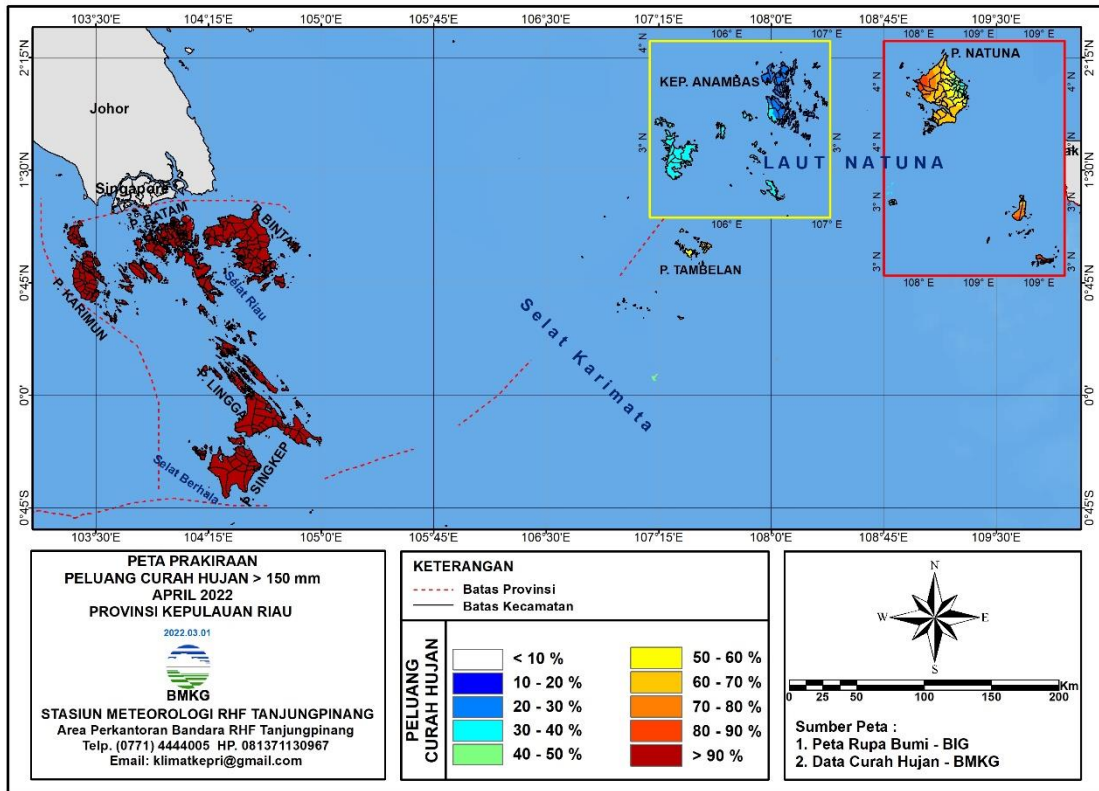
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022



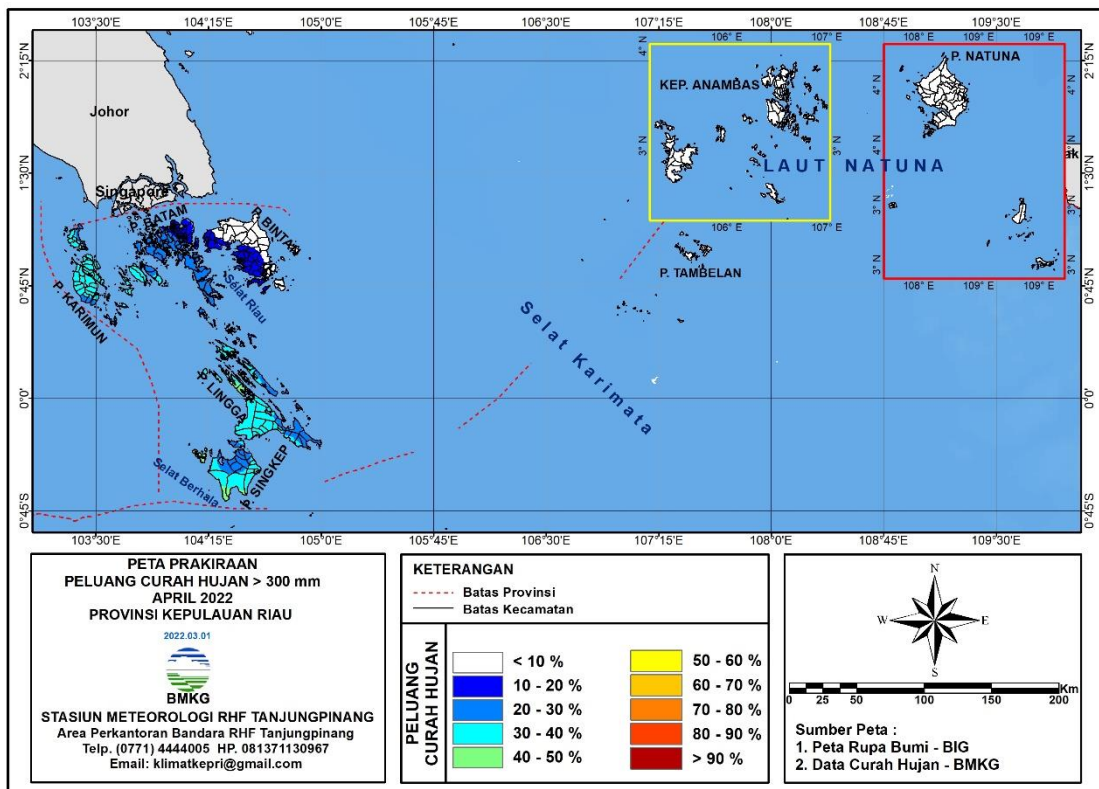
(a)



(b)



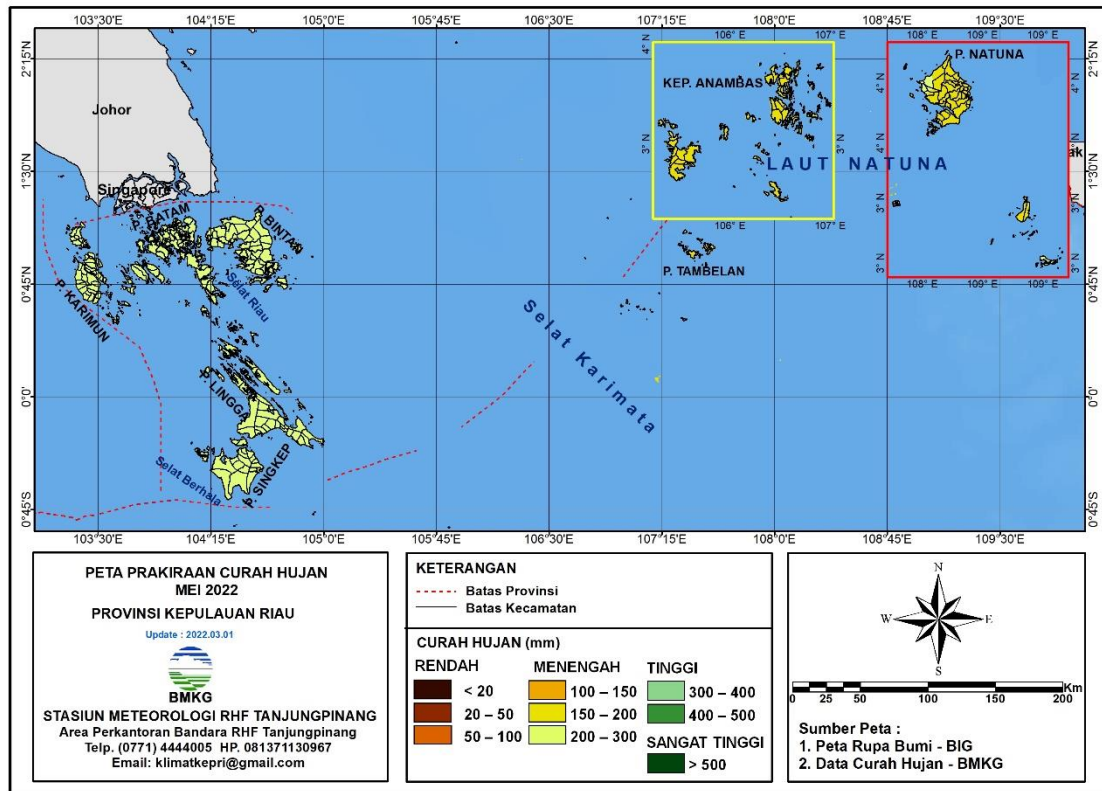
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 100 mm; (c) > 150 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022

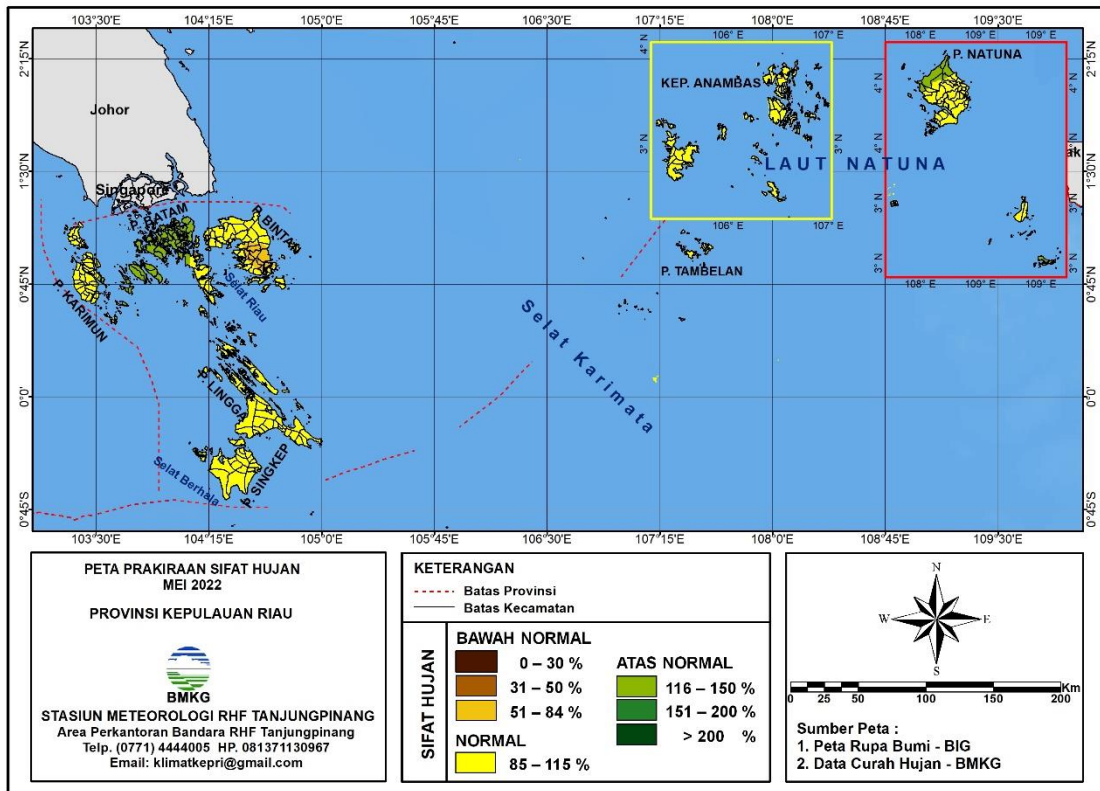


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022

| Curah Hujan (mm) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|------------------|------------------------|---|
| 0 – 20 | - | - |
| 20 – 50 | - | - |
| 50 – 100 | - | - |
| 100 – 150 | - | - |
| 150 – 200 | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Sedanau, Subi |
| 200 – 300 | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan |
| | Lingga Natuna | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga dan Singkep Bunguran Barat, Serasan |
| 300 – 400 | - | - |
| 400 – 500 | - | - |
| > 500 | - | - |

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022

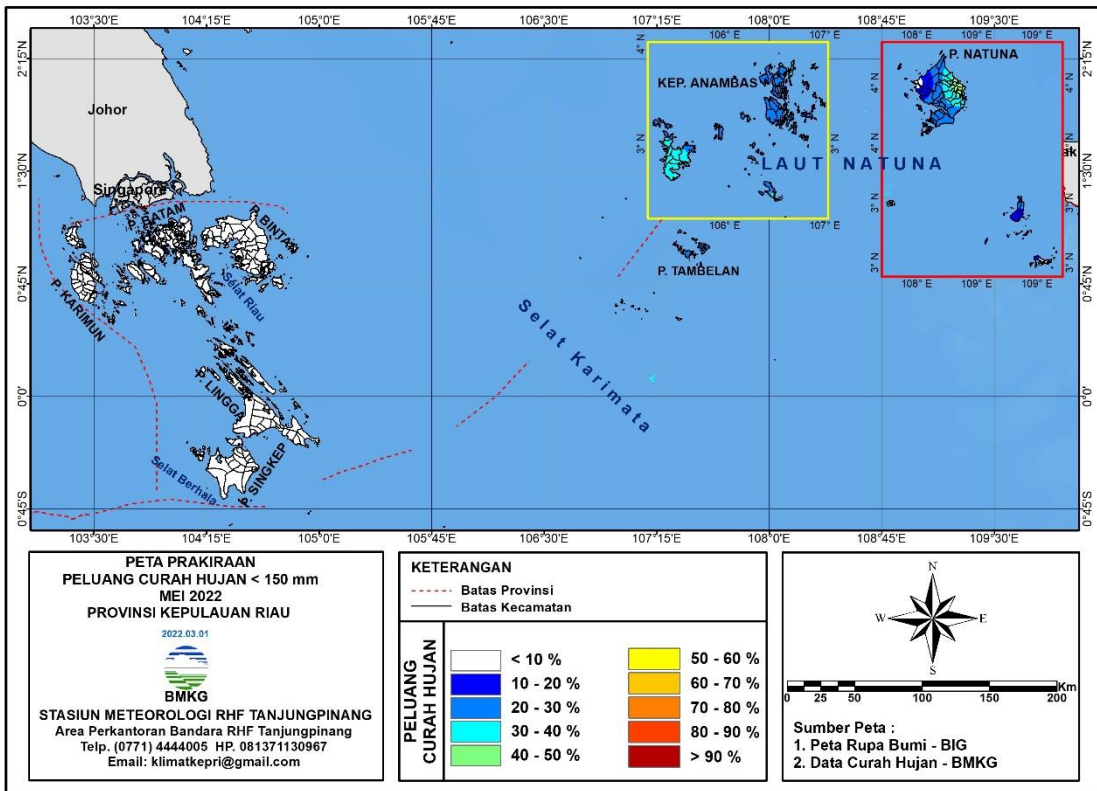


Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

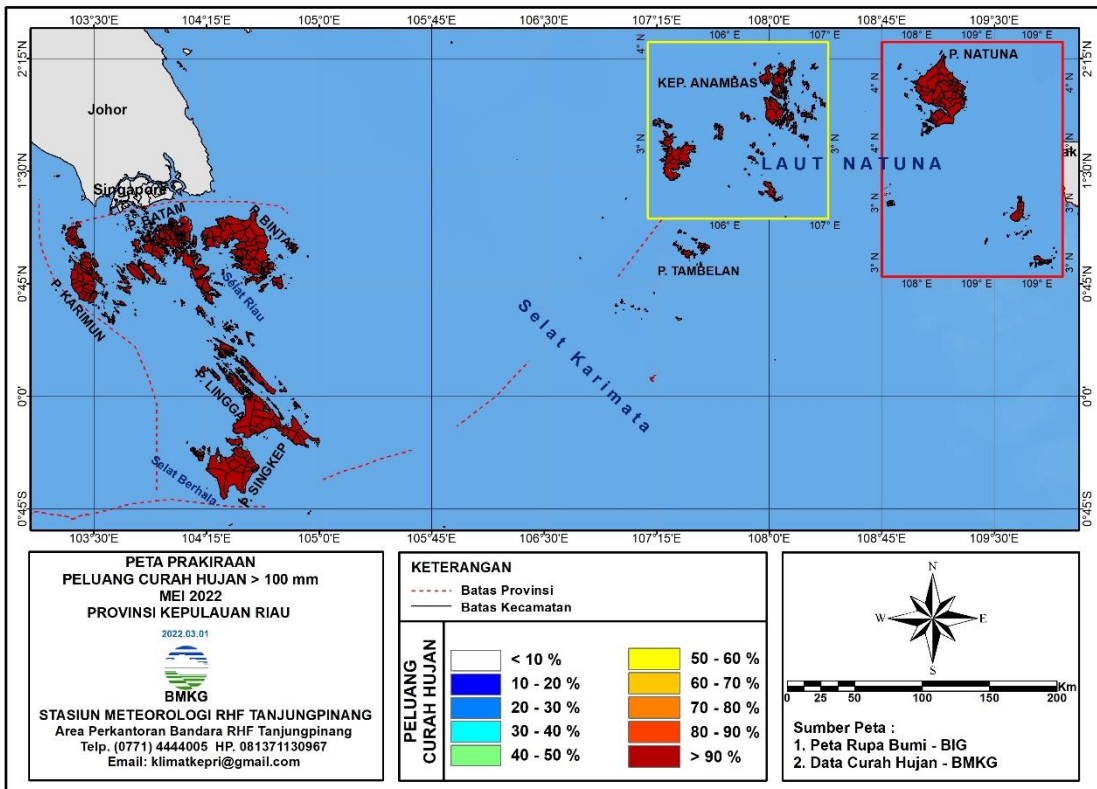
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022

| Sifat Hujan (%) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-----------------|------------------------|---|
| 0 – 30 | - | - |
| 31 – 50 | - | - |
| 51 – 84 | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir |
| 85 – 115 | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun, kecuali Durai dan Moro |
| | Batam | Galang |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga dan Singkep |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| 116 – 150 | Natuna | Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Sedanau, Subi |
| | Karimun | Durai dan Moro |
| 151 – 200 | Batam | Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa |
| | - | - |
| > 200 | - | - |

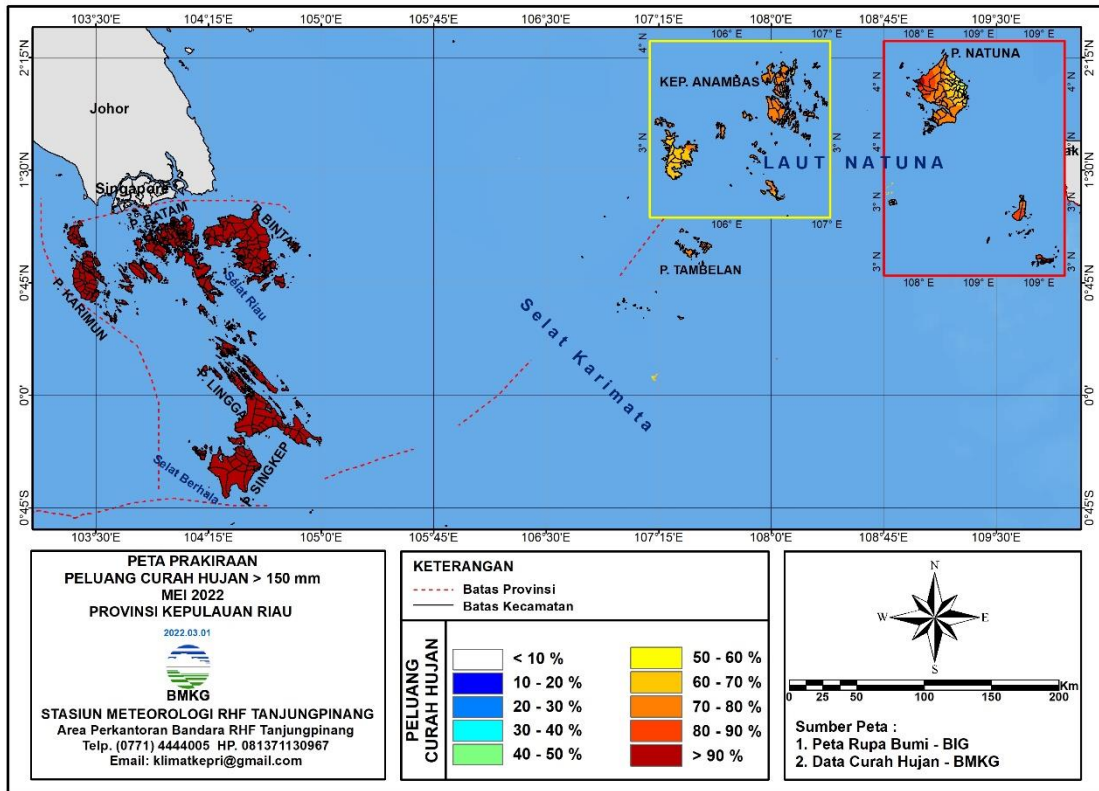
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2022



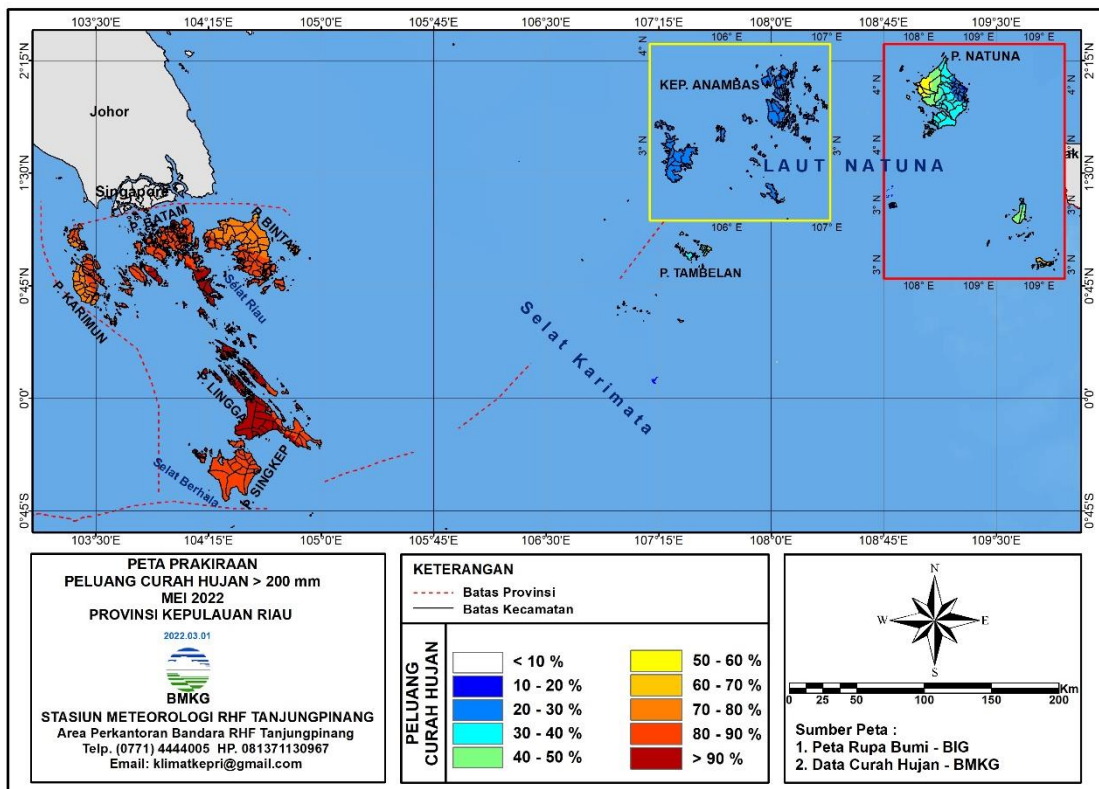
(a)



(b)



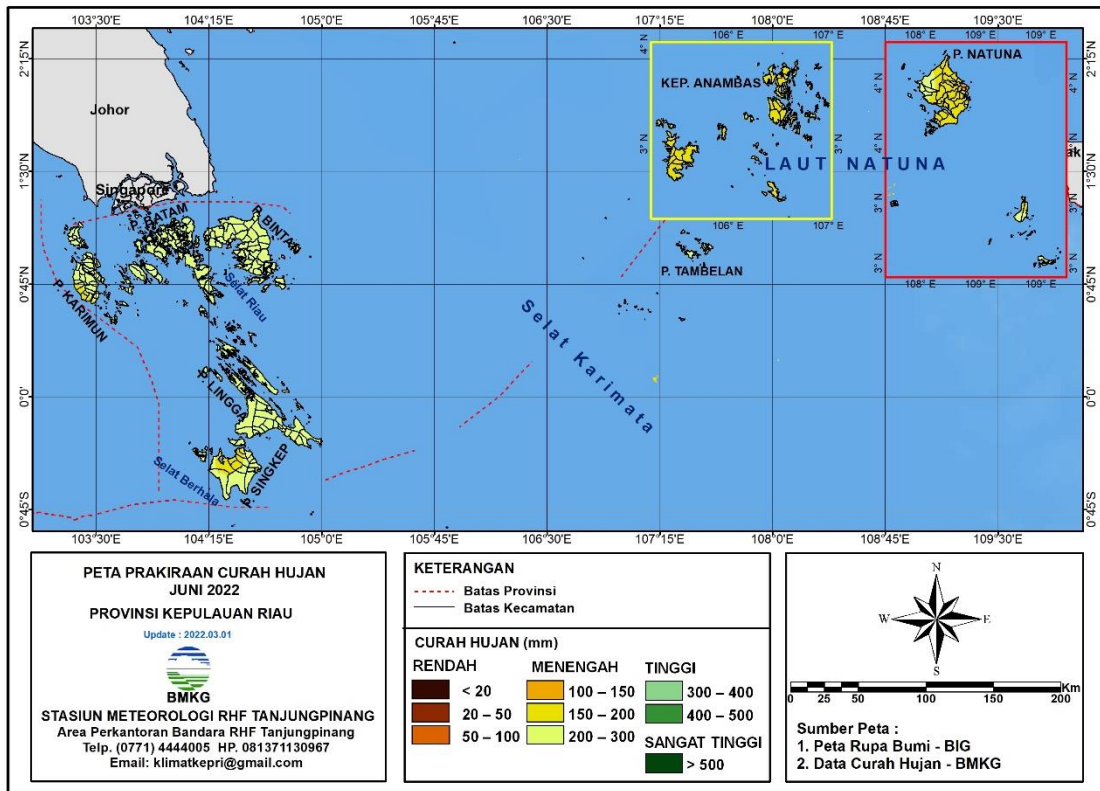
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 100 mm; (c) > 150 mm; (d) > 200 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022

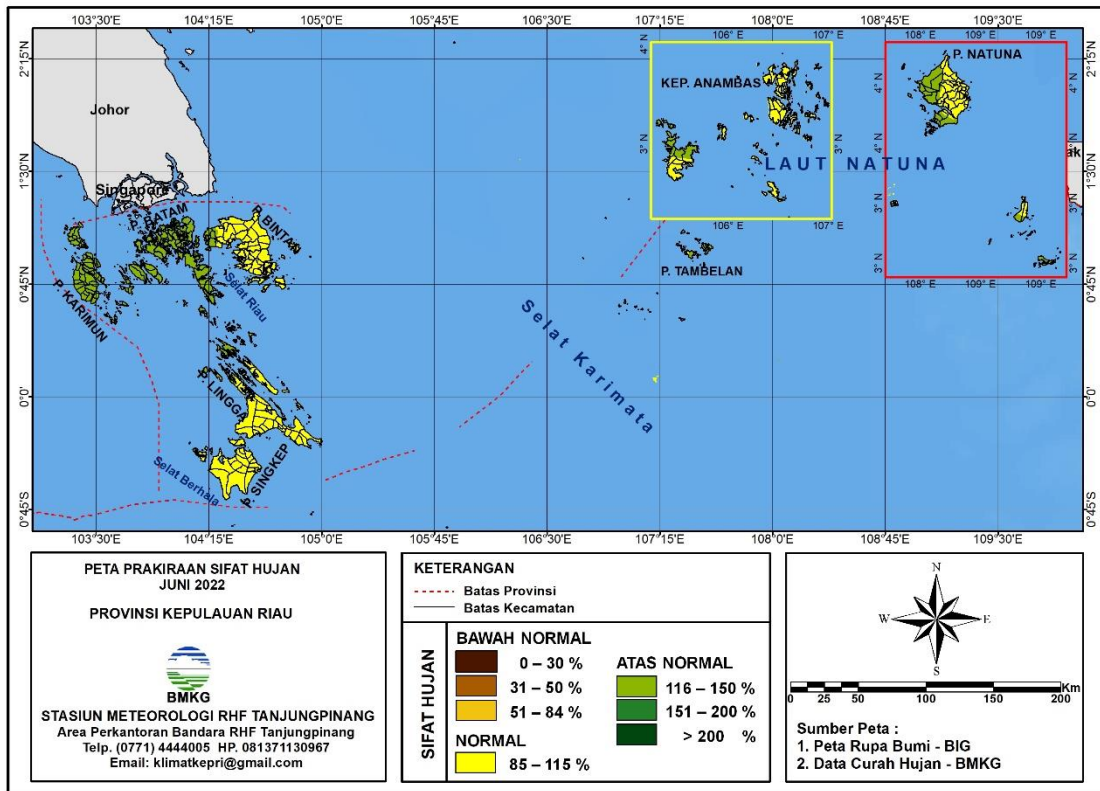


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2022

| Curah Hujan (mm) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|------------------|------------------------|---|
| 0 – 20 | - | - |
| 20 – 50 | - | - |
| 50 – 100 | - | - |
| 100 – 150 | Natuna | Sebagian Bunguran Timur |
| 150 – 200 | Karimun | Sebagian kecil Kundur Utara, sebagian kecil Kundur, sebagian kecil Ungar |
| | Lingga | Sebagian Singkep Barat |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| 200 – 300 | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Sedanau, Subi utara |
| | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun, kecuali sebagian kecil Kundur Utara, sebagian kecil Kundur, dan sebagian kecil Ungar |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan |
| | Lingga | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga, Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir |
| 300 – 400 | - | - |
| 400 – 500 | - | - |
| > 500 | - | - |

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022

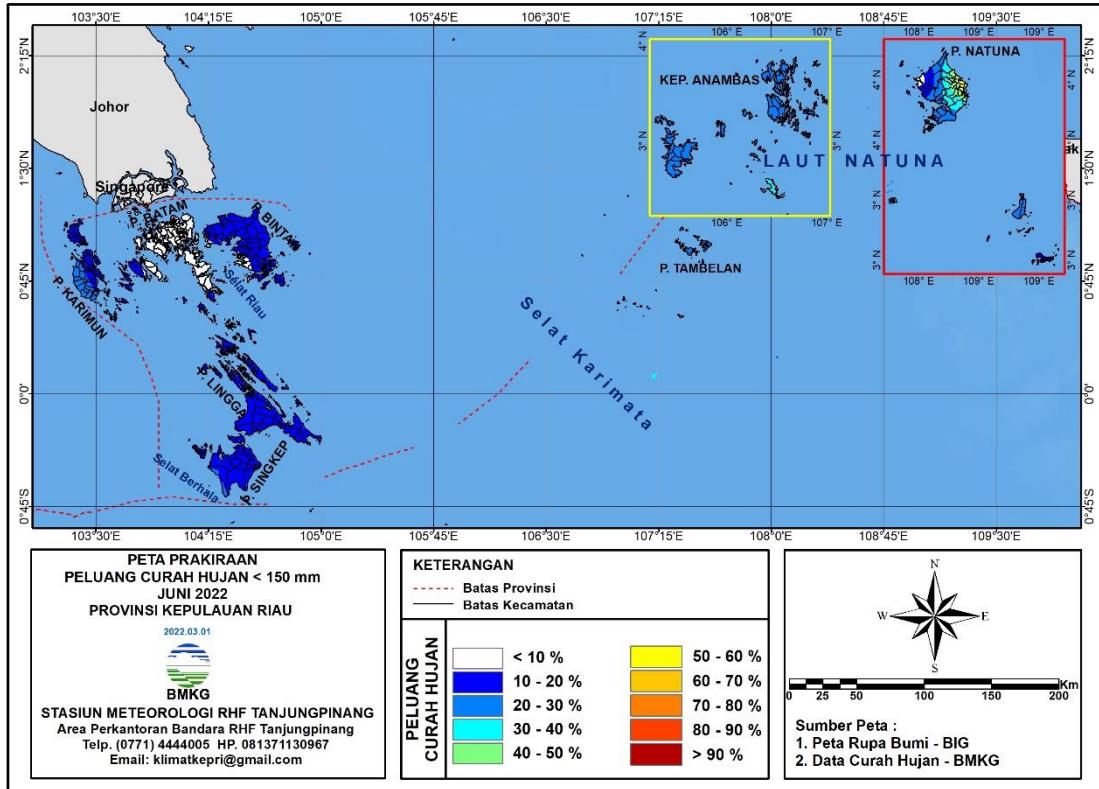


Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

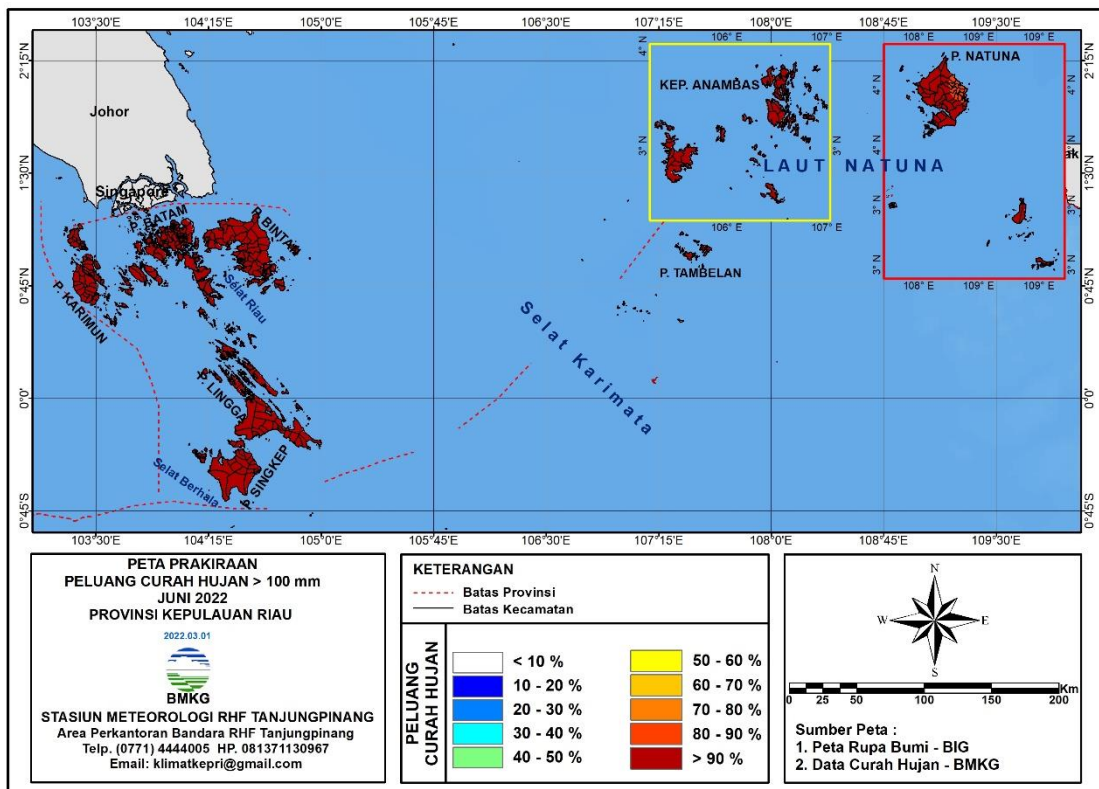
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2022

| Sifat Hujan (%) | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-----------------|------------------------|--|
| 0 – 30 | - | - |
| 31 – 50 | - | - |
| 51 – 84 | - | - |
| 85 – 115 | Tanjungpinang / Bintan | Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Sebagian Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Seluruh wilayah Singkep |
| | Anambas | Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja |
| | Natuna | Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Pulau Laut, Bunguran Selatan, Midai, Subi utara |
| 116 – 150 | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam |
| | Lingga | Katang Bidare, Sebagian Temiang Pesisir |
| | Anambas | Jemaja Timur, Jemaja |
| 151 – 200 | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Barat, Sedanau, Pulau Tiga, Subi selatan, Serasan |
| | - | - |
| > 200 | - | - |

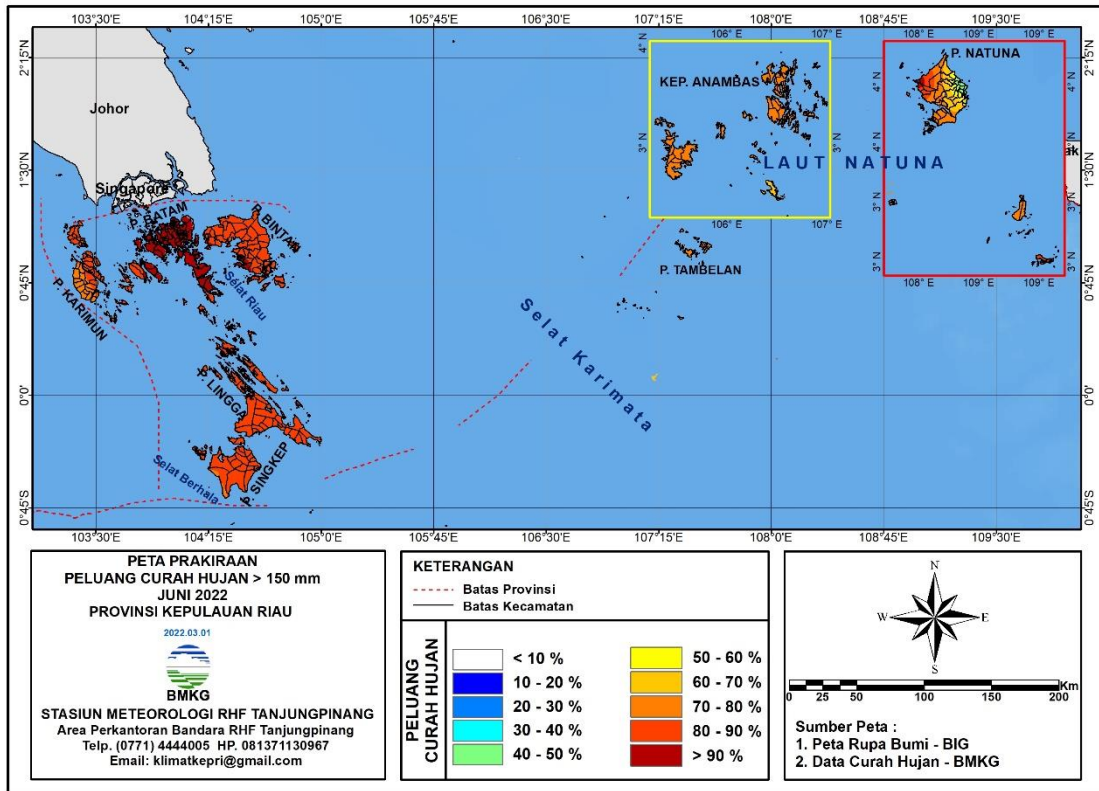
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2022



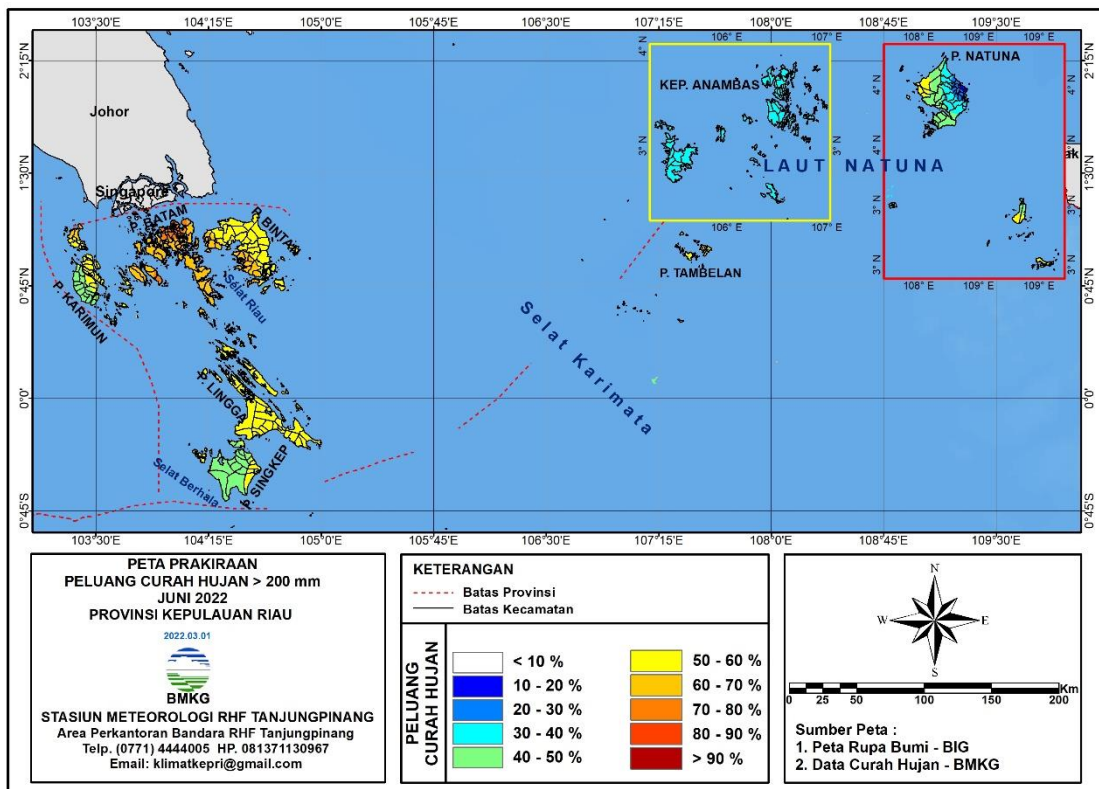
(a)



(b)



(c)

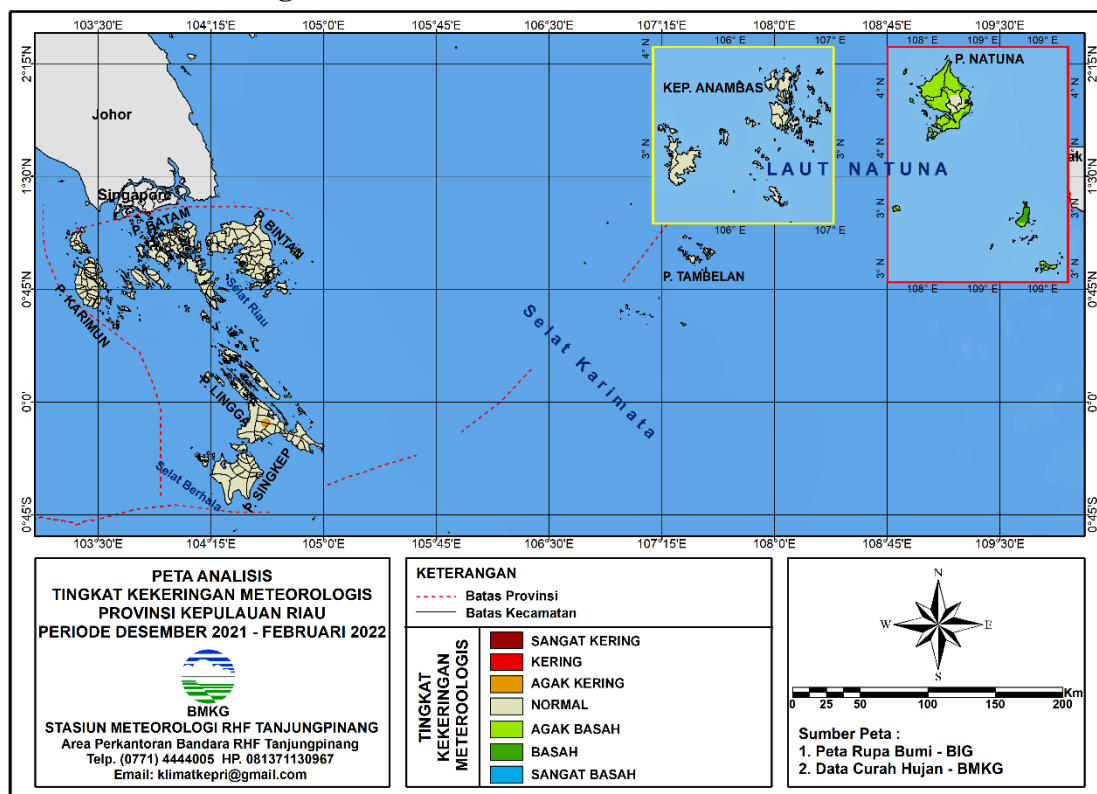


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 100 mm; (c) > 150 mm; (d) > 200 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2021 – Februari 2022

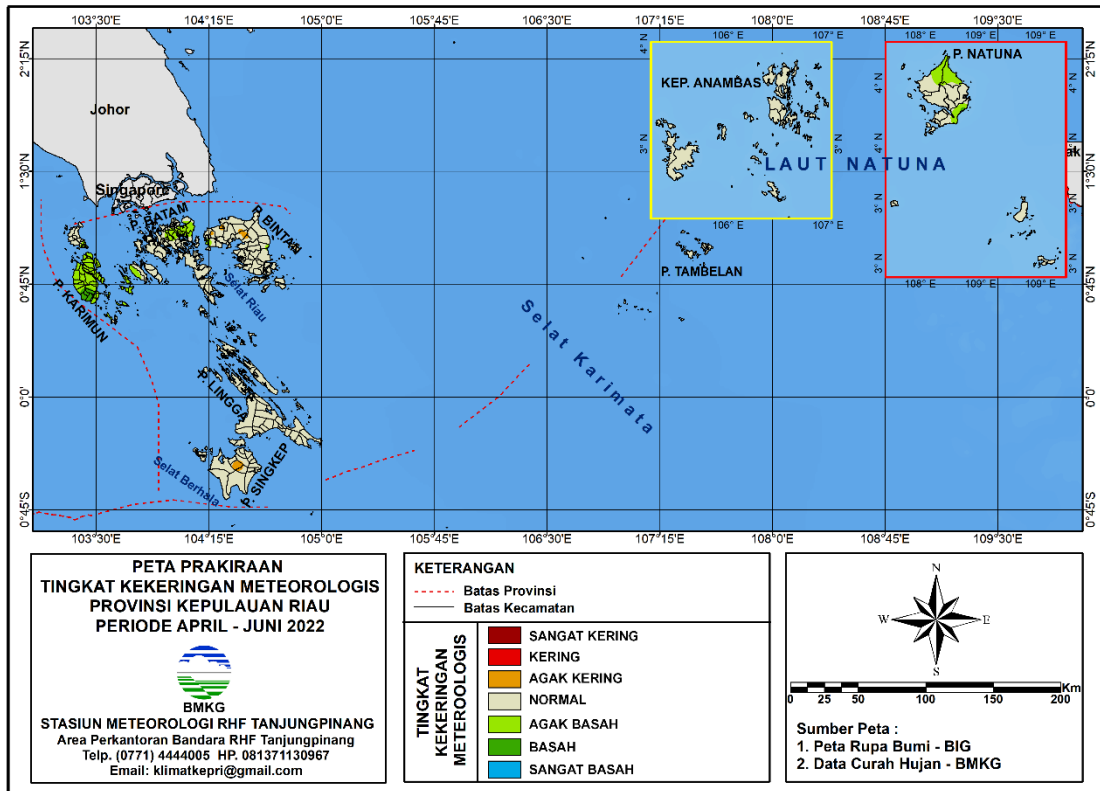


Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2021 - Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2021 - Februari 2022

| Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-------------------------------|------------------------|--|
| Sangat Kering | - | - |
| Kering | - | - |
| Agak Kering | Lingga | Sebagian Kecil di Lingga Utara |
| Normal | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan |
| | Lingga | Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Seluruh wilayah Singkep |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| Agak Basah | Natuna | Bunguran Tengah |
| | | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Pulau Laut, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Midai, Subi selatan, Serasan |
| Basah | Natuna | Sedanau, Subi utara |
| Sangat Basah | - | - |

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022



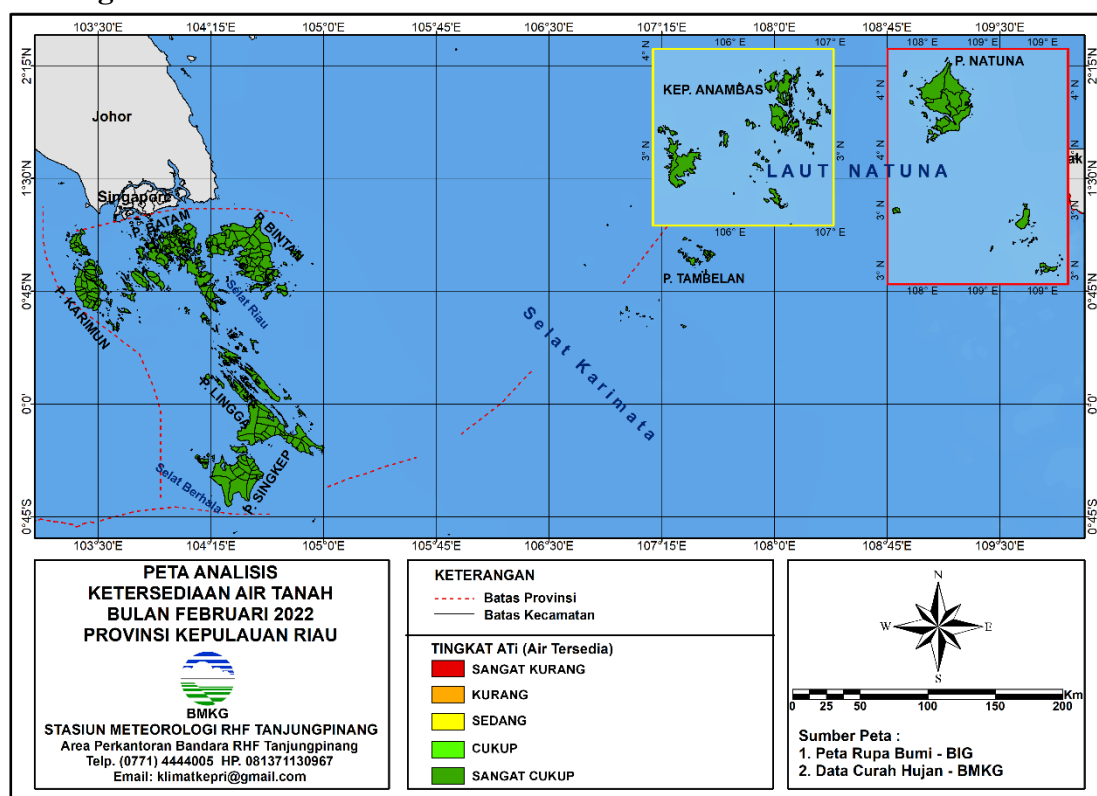
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2022

| Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|-------------------------------|------------------------|--|
| Sangat Kering | - | - |
| Kering | - | - |
| Agak Kering | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan |
| | Lingga | Sebagian Kecil di wilayah Singkep Barat |
| Normal | Karimun | Tebing, Meral Barat, Meral, sebagian Moro, sebagian kecil Durai |
| | Batam | Belakang Padng, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Batu Ampar, Bengkong |
| | Tanjungpinang / Bintan | Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir |
| | Lingga | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir |
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| | Natuna | Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Sedanau, Serasan |

| | | |
|--------------|------------------------|---|
| Agak Basah | Karimun | Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, sebagian kecil Kundur, Ungar, sebagian Durai, sebagian Moro |
| | Batam | Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baha, Nongsa |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Gunung Kijang |
| | Natuna | Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan |
| Basah | Karimun | Sebagian Kundur |
| | Tanjungpinang / Bintan | Sebagian Seri Kuala Lobam |
| Sangat Basah | - | - |

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2022

| Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah | Kabupaten / Kota | Kecamatan |
|---|------------------------|---|
| Sangat Kurang | - | - |
| Kurang | - | - |
| Sedang | - | - |
| Cukup | - | - |
| Sangat Cukup | Karimun | Seluruh wilayah Kabupaten Karimun |
| | Batam | Seluruh wilayah Batam |
| | Tanjungpinang / Bintan | Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan |
| | Lingga | Seluruh wilayah Kabupaten Lingga dan Singkep |

| | | |
|--|---------|-----------------------------------|
| | Anambas | Seluruh wilayah Kabupaten Anambas |
| | Natuna | Seluruh Wilayah Kabupaten Natuna |



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG
Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah
Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

☎ 0771-4444005

📷 @bmgktanjungpinang

📞 081267261019